

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG
TERDAFTAR DI BEI**

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen**



Oleh :

MUTSMIROTUL JANNAH

2015210094

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2019**

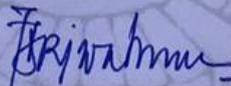
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Mutsmirotul Jannah
Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 29 Juni 1997
N.I.M : 2015210094
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal
Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang
Terdaftar di BEI

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 18-9-2019



(Dra. Ec. Sri Lestari Kurniawati, M.S.)
NIDN (0026125801)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal : 18-09-2019



(Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D)

**FACTORS THAT INFLUENCE THE CAPITAL STRUCTURE OF
REAL ESTATE & PROPERTY LISTED COMPANIES
ON BEI**

MUTSMIROTUL JANNAH

STIE Perbanas Surabaya

Email:

2015210094@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of asset structure, profitability, sales growth, and firm size on capital structure in real estate and property on the Indonesia Stock Exchange 2015-2018. The sample in this study were 31 companies property and real estate on the Indonesia Stock Exchange. The analysis technique in this study uses the multiple linear regression. The result of this study indicate that asset structure and profitability have a positive significant effect on capital structure. Sales growth have a positive not significant effect on capital structure, and firm size have a negative not significant on capital structure.

Keywords: *Capital structure, asset structure, profitability, sales growth, and firm size*

LATAR BELAKANG

Persaingan global yang saat ini semakin ketat, setiap perusahaan di haruskan bisa mengantisipasi persaingan yang ada antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya. Persaingan antar perusahaan sudah umum terjadi dan bukan hal yang baru lagi, khususnya pada perusahaan *property* dan *real estate* yang menuntut agar perusahaan dapat mengelola pembiayaan kegiatan dengan baik yang bersifat jangka panjang, bisa berupa modal asing ataupun modal sendiri. Bisnis *property* dan *real estate* merupakan bisnis yang dikenal memiliki karakteristik cepat berubah (*volatile*). Kenaikan harga *property* di sebabkan karena harga tanah yang cenderung meningkat dan supply tanah bersifat bertambah besar seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan

tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan, dan lain-lain. Apabila perusahaan pengembang mendapatkan keuntungan yang di perolehnya maka perusahaan pengembang dapat memperbaiki kinerja keuangan yang pada akhirnya dapat menaikkan struktur modal perusahaan.

Menentukan struktur modal yang baik sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan serta kemampuan perusahaan dalam membayar dan membiayai sendiri kegiatan operasionalnya. Jika kondisi keuangannya baik maka tidak diperlukan untuk menggunakan modal melalui hutang, sebab itu hanya akan mengurangi laba yang didapatkan perusahaan. Pendapat ini didukung oleh *Brealey et al* (2009) dimana ia lebih mengandalkan modal sendiri

daripada mengandalkan modal dari luar perusahaan. Apabila perusahaan mampu untuk membiayai dengan biaya sendiri (para pemegang saham) maka akan lebih baik sebab seluruh keuntungan akan menjadi milik perusahaan seutuhnya jika mendapatkan laba yang besar. Tetapi disisi lain jika perusahaan mengalami kerugian maka perusahaan akan menanggung beban kerugian tersebut lebih besar.

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan menjadi hal yang sangat penting sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan komposisi struktur modal perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi komposisi struktur modal perusahaan diantaranya adalah struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan.

Sektor *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor terpenting di suatu negara, karena hal ini dapat dijadikan indikator untuk menganalisis kesehatan ekonomi suatu negara tersebut. Dalam hal ini sektor *property* dan *real estate* terdiri seperti tempat hunian, tempat usaha, bangunan industry dan bangunan penelitian pengembangan, serta bangunan *property* untuk tujuan khusus. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat sektor yang paling baik pertumbuhannya sepanjang awal tahun 2019 adalah sektor *property* dan *real estate*, sektor ini naik sebesar 7,37% *year to date* (ytd).

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Struktur Modal

Struktur modal sangat berpengaruh penting terhadap perusahaan, karena penurunan atau peningkatan struktur modal langsung berdampak terhadap keuangan perusahaan. Masalah yang paling penting bagi manajer keuangan adalah cara terbaik untuk menemukan perpaduan yang tepat antara hutang dengan modal. Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan suatu perusahaan yang diukur dengan

perbandingan utang dengan modal sendiri (I Made Sudana, 2011;143). Sumber dana tersebut pada dasarnya terdiri dari penerbitan saham (*equity financing*), penerbit obligasi (*debt financing*), dan laba ditahan (*retained earning*). Struktur modal sangat berpengaruh penting terhadap perusahaan, karena penurunan atau peningkatan struktur modal berdampak langsung terhadap keuangan perusahaan.

Pecking Order Theory

Menurut Brigham dan Houston (2011; 154), menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi cenderung lebih menyukai pendanaan secara internal dibandingkan eksternal. Pendanaan internal digunakan untuk membiayai semua aktivitas perusahaan.

Trade-off Theory

Menurut Brigham dan Houston (2011; 155) menyatakan bahwa esensi *trade-off theory* dalam struktur modal adalah penyeimbangan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan.

Struktur Aktiva

Menurut Bambang Riyanto (2011;22) struktur aktiva merupakan perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap, yang dimaksud dengan absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal, sedangkan yang dimaksud dengan relatif adalah perbandingan dalam bentuk presentase.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menghubungkan laba dengan penjualan dan investasi. Semakin tinggi tingkat efektifitas dan efisiensi yang dilakukan oleh manajemen maka akan semakin tinggi keuntungan yang diterima oleh perusahaan (Van Horne dan Wachowicz (2012;180).

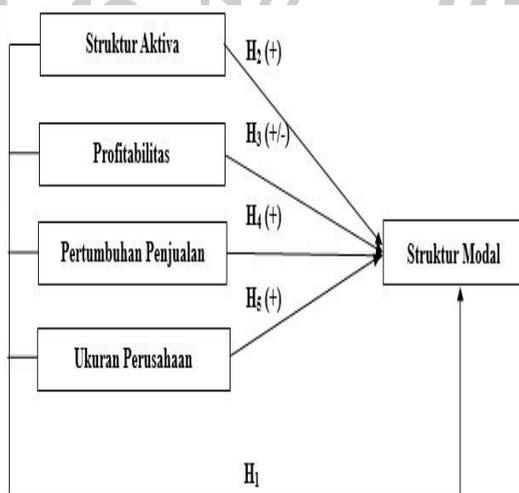
Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan jumlah penjualan dari satu tahun ke tahun berikutnya. Menurut Irham Fahmi (2014:82), menyatakan bahwa rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industry dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam hal ini menjelaskan mengenai besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari jenis usaha atau aktivitas usaha yang dilakukan. Menurut Bambang Riyanto (2011:305) bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, dan rata-rata penjualan.

KERANGKA PEMIKIRAN



HIPOTESIS

H₁ : Struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia

H₂ : Struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal

pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia

H₃ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia

H₄ : Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia

H₅ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori (*explanatory research*) yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini juga digunakan untuk menguji suatu teori (hipotesis) sebab penelitian ini menjelaskan hubungan tertentu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan.

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sebanyak 31 perusahaan pada periode 2015-2018. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*.

Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data *pooling* sebab tahun penelitian lebih dari satu tahun dan perusahaan yang diteliti juga lebih dari satu perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder karena sumber data penelitian yang diperoleh peneliti tidak langsung dari perusahaan yang bersangkutan, tetapi data yang digunakan merupakan data yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia

perusahaan *property* dan *real estate* pada tahun 2015-2018.

Teknik Analisis Data

1. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel independen yang digunakan oleh peneliti, antara lain yaitu: struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan berdasarkan dengan definisi operasionalnya.
2. Pengujian hipotesis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) yaitu struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen (Y) yaitu struktur modal secara simultan dan parsial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif menjelaskan tentang pergerakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: struktur modal, struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Berikut penjelasan mengenai analisis deskriptif:

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER (%)	124	.029	1.958	.717	.509
Struktur Aktiva (%)	124	.023	33.904	6.433	7.050
ROE (%)	124	-6.912	24.596	7.772	6.961
Sales Growth (%)	124	-.999	1.712	.067	.422
Firm Size (Rp)	124	17.084	31.459	26.896	2.932
Valid N (listwise)	124				

Sumber : data diolah

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	t hitung	t tabel	Sig	Kesimpulan
(Constant)	1.784	1.437			
Struktur Aktiva	0.018	2.926	1,657	0.004	Ho Ditolak
Profitabilitas	0.031	5.032	±1,980	0.000	Ho Ditolak
Pertumbuhan Penjualan	0.010	0.096	1,657	0.096	Ho Diterima
Ukuran Perusahaan	-0.433	-1.162	1,657	0.248	Ho Diterima
R Square	0.236				
Adjusted R Square	0.210				
F hitung	9.172				
F tabel	2,45				
Sig F	0.000				

Sumber : data diolah

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji secara simultan variabel struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 9,172 lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu sebesar 2,45 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Uji t

Dari hasil pengujian di atas, hasil uji t pada variabel struktur aktiva (X1) diperoleh nilai sig $0.004 < 0.05$ dengan koefisien regresi 0.018. Hasil uji t pada variabel profitabilitas (X2) diperoleh nilai sig $0.000 < 0.05$ dengan koefisien regresi 0.031. Hasil uji t pada variabel pertumbuhan penjualan (X3) diperoleh nilai sig $0.096 > 0.05$ dengan koefisien regresi 0.010. Hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan (X4) diperoleh nilai sig $0.248 > 0.05$ dengan koefisien regresi -0.433.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Variabel struktur aktiva dalam penelitian ini mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar, karena aktiva tetap yang besar akan

cenderung lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah yang lebih sedikit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sukma Irdiana (2016) dan Putria Yusintha & Erni Suryandari (2010) yang membuktikan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Variabel profitabilitas dalam penelitian ini mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas (DER), maka akan semakin besar laba yang ditahan tetapi akan diimbangi dengan utang yang tinggi karena prospek perusahaan dianggap sangat bagus. Hasil ini sesuai dengan *trade off theory* dari Modigliani dan Miller bahwa perusahaan yang memperoleh laba dalam jumlah yang besar akan menggunakan sebagai sumber pendanaan eksternal guna mendapatkan manfaat dari penghematan pajak. (Brigham & Houston, 2011: 183).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi dan Gede Mertha Sudiarta (2017), Seftianne (2011), dan Ida Ayu Kade Trisia Andayani dan Ketut Alit Suardana (2018) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putria Yushinta dan Erni Suryandi (2010) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal

Variabel pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat meningkatkan nilai struktur modalnya. Konsekuensi dari tingginya tingkat penjualan adalah perusahaan dituntut untuk

memenuhi angka penjualan yang semakin tinggi seiring permintaan pasar. Oleh karena itu dalam hal ini setiap kenaikan nilai tingkat pertumbuhan penjualan tidak selalu diikuti oleh kenaikan nilai struktur modal, sebab perusahaan lebih suka menggunakan dana internal terlebih dahulu dibandingkan dengan pendanaan eksternal. Oleh karena itu bagi perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualan dan labanya tinggi belum tentu mempunyai kecenderungan penggunaan utang sebagai sumber dana eksternal yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan penjualannya tergolong rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putu Hary Krisnanda dan I Gusti Bagus Wiksuana (2015), dan Retno Yudhiarti dan H Mohammad Kholiq Mahfud (2016) yang membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal. Tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukma Irdiana (2016) membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan total aset yang tinggi maka akan mendapatkan laba yang tinggi. Dengan demikian pencapaian keuntungan perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan *retained earning* perusahaan sehingga pendanaan melalui utang menurun. Sesuai dengan *pecking order theory* bahwa manajemen cenderung akan mengutamakan pendanaan internal untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan. Kebutuhan eksternal dilaksanakan apabila pembiayaan internal dirasa tidak mencukupi untuk menutupi keperluan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putu Hary Krisnanda dan I Gusti

Bagus Wiksuana (2015) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan hasil penelitian Nguyen, *et al* (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Struktur Aktiva, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
- b. Struktur Aktiva mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
- c. Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
- d. Pertumbuhan Penjualan mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal.
- e. Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain adalah:

1. Variabel dalam penelitian ini yaitu struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan hanya mampu menjelaskan 23,6% atas pengaruhnya terhadap struktur modal, sisanya sebesar 76,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.
2. Terbatasnya sampel yang dipilih dalam penelitian ini dikarenakan terdapat perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018.

SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, saran yang dapat diberikan peneliti yang berhubungan dengan penelitian ini yang bisa digunakan untuk peneliti selanjutnya maupun bagi perusahaan dan investor adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebaiknya menambahkan variabel risiko bisnis, kebijakan dividen, dan *growth opportunity*.
2. Bagi Perusahaan
Sebaiknya perusahaan mengelola struktur modal dengan sebaik mungkin, dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan struktur aktiva perusahaan.
3. Bagi Investor
Sebaiknya para investor yang akan melakukan investasi di perusahaan *property* dan *real estate* memperhatikan struktur modal dari perusahaan sebelum memutuskan untuk investasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Bambang Riyanto. 2011, "*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*", Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : YBPFE UGM.
- Brealey, Richard A, Stewart C. Myers, dan Alan J. Marcus. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

- Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi dan Gede Mertha Sudiarta 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan". *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 6. No 4. Hal 2222-2252.
- Fahmi, Irham. 2011, *Analisa Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga, Jakarta.
- Ida Ayu Kade Trisia Andayani dan Ketut Alit Suardana. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva Pada Struktur Modal". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 24. No 1. Hal 370-398.
- Nguyen Thi Phuong Nhung, Nguyen Phuong Lien, dan Dang Thi Thu Hang. 2017. "Analyze the Determinants of Capital Structure for Vietnamese Real Estate Listed Companies". *International Journal of Economics and Financial*. Vol 7. Issues 4. Hal 270-282.
- Putria Yusintha, dan Erni Suryandari. 2010. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol 11. No 2. Hal 179-188.
- Putu Hary Krisnanda dan I Gusti Bagus Wiksuana 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Non-Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia". *E-jurnal Manajemen Unud*. Vol 4. No 5. Hal 1434-1451.
- Retno Yudhiarti, dan H Mohammad Kholiq Mahfud. 2016. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014)". *Diponegoro Journal of Management*. Vol 5. N o 3. Hal 1-13.
- Seftianne, dan Ratih Handayani. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 13. No 1. Hal 39-56.
- Sukma Irdiana. 2016. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Kategori Saham Blue Chips di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014". *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*. Vol 6. No 1. Hal 15-26.